

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016:2). Sesuai dengan pengertian tersebut, penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang sumber-sumber rekrutmen dan prestasi di klub futsal Bintang Timur Surabaya guna mengetahui jawaban dari masalah-masalah yang telah diuraikan di bab 1.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan cara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik (Fatihuddin, 2015: 28). Dengan kata lain pendekatan kuantitatif lebih menekankan penelitian melalui data dalam wujud angka atau numerik.

B. Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Sehingga perlu adanya identifikasi variabel guna menjelaskan variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian pengaruh sumber rekrutmen eksternal dan internal pemain terhadap prestasi klub futsal Bintang Timur Surabaya. Adapun variabel dibagi menjadi 2 yaitu:

a) Variabel bebas (*variabel independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (sugiyono, 2016:39). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah: Sumber Rekrutmen Internal (X1) dan Sumber Rekrutmen Eksternal (X2)

b) Variabel terikat (*variabel dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah: Prestasi Klub (Y)

C. Definisi Oprasional

Definisi operasional variabel penelitian adalah penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator yang membentuknya. Definisi operasional variabel memberikan pengertian terhadap konstruk atau memberikan variabel dengan menspesifikasikan kegiatan atau tindakan yang diperlukan peneliti untuk mengukur variabel. Adapun indikator dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Internal (X1)

Indikatornya adalah:

- a. Job posting
- b. Referensi manajemen

2. Sumber Eksternal (X2)

Indikatornya adalah:

- a. Iklan
- b. Serikat / Perkumpulan Karyawan
- c. Sewa Guna Usaha
- d. Nepotisme
- e. Asosiasi Profesional
- f. Walk In

3. Prestasi (Y)

Indikator prestasi adalah:

- a. Hasil kerja
- b. Pengetahuan pekerjaan
- c. Inisiatif
- d. Kecekatan Mental
- e. Sikap
- f. Disiplin waktu dan absensi

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang didapat secara langsung oleh peneliti dengan melakukan penyebaran kuisioner kepada objek penelitian. Data kuisioner tersebut disajikan dengan skala Likert dimana data-data digambarkan dengan penggunaan skor dalam jawaban yang diberikan oleh objek

penelitian. Skala Likert sendiri digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan terdiri dari beberapa jenis dan sumber data guna mendapatkan hasil yang baik, antara lain:

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder. Menurut (Fatihudin 2015:116) data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari obyek penelitian. Data primer yang bersumber dari jawaban responden atas koesioner yang dibagikan. Serta data sekunder yang berasal dari sumber-sumber terkait yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil langsung dari klub Bintang Timur Surabaya dengan cara pembagian kuisisioner. Data yang diperoleh peneliti merupakan dari riset langsung dengan pembagian kuisisioner pada objek penelitian.

E. Populasi dan Sensus

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemain dan pelatih klub futsal Bintang Timur Surabaya yang berada di Baskhara Futsal Arena yang beralamat di Manyar Jaya Praja 1/47, Surabaya. Karena jumlah populasi yang sedikit maka penelitian ini menggunakan system sensus dimana menggunakan seluruh populasi dalam pengambilan data penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik regresi berganda dengan alat bantu pengolahan data statistik program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.0 for Windows yang digunakan untuk mengetahui pengaruh sumber rekrutmen eksternal dan internal terhadap prestasi klub.

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas item-item yang terdapat dalam kuesioner dilakukan dengan jalan membandingkan nilai koefisien (r) dengan nilai kritis dengan derajat kebebasan dengan tingkat signifikan 5% (0,05). Jika nilai koefisien korelasi (r) yang didapat lebih besar dari pada nilai kritis r tabel, maka item pertanyaan dianggap valid, sebaliknya nilai koefisien korelasi (r) yang didapat lebih kecil dan kritis r tabel, maka item pertanyaan tersebut dianggap tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ukuran mengenai konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah konstruk yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator itu menghasilkan sebuah konstruk yang umum. Secara umum, nilai *construct reliability* yang dapat diterima adalah $\geq 0,6$. Jadi suatu alat ukur instrumen disebut reliabel jika alat ini dalam mengukur suatu gejala pada suatu waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang relatif sama.

2. Analisis data

a) Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Data yang digunakan sebagai model regresi linier berganda dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kenormalan distribusi residual. Uji normalitas pada penelitian ini telah dilakukan dengan uji statistik yang dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kenormalan distribusi residual. Uji normalitas pada penelitian ini telah dilakukan dengan uji statistik yang dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogrov-Sminormov* (K-S). Jika nilai probabilitas *Kolmogrov-Sminormov* lebih kecil dari 0,05 maka residual tersebut tidak berdistribusi normal, dan jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka residual tersebut berdistribusi normal.

Cara lain, yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada suatu sumbu diagonal dari grafik normal *Probability Plot* (P-P Plot). Jika residual menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya dapat juga dilihat dari grafik historigramnya, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik historigramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residu suatu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya)

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen variabel). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya kolinearitas dalam regresi dapat dilihat dari (1) Nilai *Tolerance* dan (2) *Variance Inflation Faktor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai *Cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $tolerance < 0,05$ atau sama dengan nilai $VIF > 5$ (Gozali, 2013). Dan jika nilainya $tolerance > 0,05$ atau sama dengan nilai $VIF < 5$ maka tidak multikolinieritas.

b) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk meramalkan perubahan variabel terikat, (prestasi klub) yang disebabkan oleh perubahan variabel bebas (sumber rekrutmen internal dan eksternal). Persamaan yang digunakan dalam metode linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Y = Prestasi

a = Konstanta

b_1 - b_2 = Koefisien regresi variabel bebas

X_1 = Sumber Internal

X_2 = Sumber Eksternal

e = Variabel lain yang tidak di teliti dalam model

c) Uji r (Koefisiensi Korelasi)

Koefisiensi Korelasi merupakan analisis data untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel (X) dan (Y) yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x_1^2 \sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisiensi Korelasi

x_1 = Sumber internal

x_2 = Sumber eksternal

y = Prestasi klub

d) Uji r^2 (Koefisiensi Determinasi)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah.
- 2) Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.

e) Uji Hipotesis

1) Uji F (Uji koefisien regresi secara bersama-sama)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menghitung F_{hitung} digunakan alat bantu SPSS *for windows* versi 20. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- a. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$: artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara serentak dari variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y .
- b. H_1 : minimal ada satu β yang $\neq 0$: artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak dari variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y .

Jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima

$F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak

2) Uji t (Uji koefisien regresi secara parsial)

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan dengan uji statistik, yaitu dengan menggunakan uji t. Uji t atau biasa disebut uji hipotesis parsial adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji tingkat signifikan atau tingkat kepercayaan dari koefisiensi regresi. Untuk menghitung t_{hitung} digunakan alat bantu SPSS for windows 20. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. H_0 : tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).
- b. H_1 terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Pengambilan keputusan dengan kriteria berikut :

H_0 : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_1 : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$